NanoInsights

Mencari "Bitcoin" Selanjutnya

Powered By nanovest

DISCLAIMER

Tulisan ini dikhususkan sebagai tambahan informasi untuk pembaca. Dilarang keras untuk mereproduksi, menyalin ataupun membagi tulisan ini. Dalam keadaan apa pun itu, tulisan ini tidak boleh dianggap sebagai tawaran untuk menjual atau ajakan untuk membeli aset kripto ataupun saham. Semua rekomendasi yang ada dalam tulisan ini mungkin tidak cocok untuk setiap investor. Walaupun semua informasi yang ada dalam tulisan ini diambil dari sumber-sumber terpercaya, tidak bisa dijamin bahwa tulisan ini akurat, lengkap dan andal seluruhnya. Konsultasikan dengan penasihat keuangan Anda dan mencari pendapat yang independen. Hak cipta tulisan ini dipegang oleh Nanovest.

Pandangan yang membahas aset kripto dan berbagai isu lainnya dalam tulisan ini merupakan pendapat dari (para) kontributor. Tidak ada timbal balik antara penulis dan kepada siapa pembahasan tulisan ini berkaitan. Kontributor telah berupaya sedemikian rupa untuk tidak terikat dan tetap objektif dalam setiap pembahasan dalam publikasi ini. Kontributor tidak mewakili pendapat PT Tumbuh Bersama Nano (Nanovest) dan Nanovest tidak memberikan jaminan akan keakuratan dari rekomendasi ini, oleh dari karena itu Nanovest menafikan semua jaminan, tersirat maupun tersurat, ataupun yang sama dengan hal itu.

FORE

Setelah mencatat inflasi yang cukup menjanjikan sepanjang 2024 ini, inflasi AS pada bulan Maret menurut perhitungan CPI-U (Consumer Price Index for all Urban Consumer) ternyata naik ke level 3,5%. Hal ini didorong oleh biaya listrik dan layanan transportasi yang masing-masing naik 5,0% dan 10,7% secara tahunan. Pemangkasan kuota produksi OPEC+ mulai menampakan konsekuensinya ketika energi naik 1,1% dari bulan Februari atau secara bulanan. Sektor makanan naik 2,2%, dan sektor energi naik 2,1% secara tahunan. Sedangkan, inflasi inti yaitu CPI dikurangi faktor makanan dan energi masih tetap tinggi di angka 3,8%. Inflasi inti memang naik dari bulan lalu yang hanya berkisar 3,7%, namun terlihat pada tren penurunan setidaknya dalam 24 bulan terakhir. Rilisnya beberapa data ekonomi yang cukup kuat membuat The Fed menahan penurunan suku bunga acuannya dan ini membuat kecewa para pelaku pasar modal di AS Namun Wall Street masih cukup optimis dan memproyekiskkan bahwa di sepanjang tahun 2024 akan terjadi pemangkasan tingkat suku bunga The Fed dalam enam sampi tujuh kali.

Sementara perekonomian global dengan cepat berupaya beralih ke sumber energi. Karena permasalahan perubahan iklim, dunia beralih dari bahan bakar fosil berbasis karbon ke sumber energi alternatif yang lebih ramah lingkungan, termasuk energi terbarukan. Dekarbonisasi ekonomi global diperkirakan memerlukan investasi lebih dari $150 triliun selama tiga dekade mendatang. Sumber energi terbarukan, seperti tenaga angin , tenaga surya , dan pembangkit listrik tenaga air, saat ini memasok sekitar 20% listrik yang dihasilkan oleh sektor tenaga listrik AS.

Dari Industri kripto, ETF terus berkembang mencapai rekor tertinggi sepanjang masa pada akhir kuartal pertama 2024, mencapai $8,87 triliun, melampaui rekor sebelumnya sebesar $8,54 triliun yang ditetapkan pada Februari 2024. Pertumbuhan ini mencapai 9,3% sejak awal tahun, , meningkat dari $8,11 triliun pada akhir 2023 menjadi $8,87 triliun saat ini. Data dari perusahaan riset ETF, ETFGI, menunjukkan bahwa Maret sendiri menyaksikan aliran dana bersih sebesar $103,17 miliar, membawa total aliran dana bersih tahun ini menjadi $232,18 miliar. Angka ini menandai aliran dana bersih tahunan kedua tertinggi yang tercatat, setelah $252,22 miliar pada tahun 2021. Meskipun tantangan seperti inflasi yang tinggi dan ekspektasi suku bunga yang berubah-ubah mempengaruhi pasar keuangan global, industri ETF terus menunjukkan pertumbuhan yang kuat, mencerminkan minat yang berkelanjutan dari investor di seluruh dunia. Dengan perkiraan pertumbuhan industri ETF yang positif di masa depan, prospek investasi dalam ETF terus menarik bagi para investor yang mencari diversifikasi dan kinerja yang kuat dalam portofolio mereka.

Tren tokenisasi aset dunia nyata (RWA/Real World Assets) dalam dunia kripto semakin meningkat, menandai era baru dalam ekosistem kripto global. Sejak diperkenalkannya DeFi pada tahun 2020 dan pasca bear market tahun 2022, beragam RWA telah di-tokenisasi untuk memenuhi kebutuhan para investor on-chain

Salam Hormat,
Nanovest Strategy and Research Team

WORD

List of Contents

MAKROEKONOMI 5

Pemangkasan Suku Bunga, Harapan atau Kenyataan? 5

ANALISA INDUSTRIAL 8

Transisi Bahan Bakar Fosil ke Sumber Energi Ramah Lingkungan 8

Industri ETF Melesat Sepanjang 1Q24 11

Perkembangan Ekosistem (DeFi) Terhadap Aset Kripto 12

Tren Tokenisasi Aset RWA Dalam Dunia Kripto 14

ANALISA SEKTORAL 17

Sektor Energi di tengah Konflik Geopolitik Timur Tengah 17

Sektor Teknologi Masih Menjadi Salah Satu Pemimpin Pasar AS 18

Cyber Security Meningkatnya Keamanan Aset Kripto 19

Perkembangan Ekosistem Solana di Tengah Halving Bitcoin 20

Base Mencatat Volume Perdagangan DEX Signifikan 21

AI Ecosystem Telah Menunjukkan Kinerja Mengesankan 23

MENANTIKAN ADOPSI ASET KRIPTO DAN BLOCKCHAIN DI INDONESIA 25

ANALISIS TEKNIKAL SAHAM AS 27

ANALISIS TEKNIKAL ASET KRIPTO 33

REPORTASE: SAHAM APPLE (AAPL) 39

Makroekonomi AS:

Pemangkasan Suku Bunga, Harapan atau Kenyataan?

Setelah mencatat inflasi yang cukup menjanjikan sepanjang 2024 ini, inflasi AS pada bulan Maret menurut perhitungan CPI-U (Consumer Price Index for all Urban Consumer) ternyata naik ke level 3,5%. Padahal bulan Januari dan Februari 2024 inflasi berada di level 3,1% dan 3,2%. Fenomena CPI yang mulai menanjak ini dapat saja merubah pikiran petinggi The Fed yang sudah terlanjur berjanji akan memangkas suku bunga setidaknya tiga kali di tahun ini.

Pada bulan Maret, CPI didorong oleh biaya listrik dan layanan transportasi yang masing-masing naik 5,0% dan 10,7% secara tahunan. Pemangkasan kuota produksi OPEC+ mulai menampakan konsekuensinya ketika energi naik 1,1% dari bulan Februari atau secara bulanan. Sektor makanan naik 2,2%, dan sektor energi naik 2,1% secara tahunan. Sedangkan, inflasi inti yaitu CPI dikurangi faktor makanan dan energi masih tetap tinggi di angka 3,8%. Inflasi inti memang naik dari bulan lalu yang hanya berkisar 3,7%, namun terlihat pada tren penurunan setidaknya dalam 24 bulan terakhir.

Secara umum, laporan inflasi ini cukup mengecewakan pelaku pasar modal di AS karena masih jauh dari standar The Fed yang berada di level 2%. Tentunya seperti yang telah dikemukakan di atas bisa saja membuat harapan untuk pemangkasan suku bunga memudar tahun ini. Terlebih lagi para pejabat The Fed telah mengkonfirmasi jika tidak akan menurunkan suku bunga jika tren inflasi kembali memanas.

Tahun ini merupakan politik secara global di mana lebih dari 65% penduduk dunia akan melaksanakan pemilihan umum termasuk AS. Harga-harga kebutuhan pasti akan dijadikan senjata bagi lawan politik Pres. Joe Biden untuk menarik simpati pemilih seta menghambat kemungkinan Biden kembali terpilih. Namun faktor politik sudah ditepis jauh-jauh hari oleh Ketua The Fed, Jerome Poweel yang menyakinkan jika kebijakan moneter The Fed tidak ada kaitannya dengan faktor politik dalam negeri AS.

Powell, menekankan jika The Fed memerlukan lebih banyak data khususnya mengenai inflasi, pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi untuk memastikan kebijakan yang tepat di saat yang tepat. Maklum Powell sudah beberapa kali ditekan untuk segera memangkas suku bunga agar kebijakan ini nantinya tidak overshoot atau terlalu kaku.

Awal tahun ini, Wall Street memproyeksikan bahwa The Fed akan memangkas suku bunga sampai enam atau tujuh kali pada tahun 2024. Pada bulan Maret, pejabat The Fed memperkirakan akan terjadi tiga kali pemotongan. Namun angka inflasi yang tetap tinggi di atas 2%, terlebih bulan Maret yang hampir menyentuh 4%, membuat proyeksi tersebut mulai sirna. Walaupun demikian pertumbuhan ekonomi yang tetap sehat justru menjadi negatif bagi pelaku pasar sebab sehatnya ekonomi akan menjadi alasan untuk menahan suku bunga lebih lama lagi.

Indeks Harga Konsumen bulan Maret baru saja dirilis. Angka CPI bulanan menunjukkan bahwa harga konsumen secara keseluruhan naik sebesar 0,4% di bulan Maret, peningkatan yang sama dibandingkan bulan sebelumnya. Selama setahun terakhir, harga konsumen telah meningkat 3,5% dari 3,2% bulan lalu. Dengan kenaikan sejak Desember lalu maka tindakan kebijakan moneter yang tepat adalah menaikkan suku bunga sekarang juga.

Lantas berapa kali The Fed akan menurunkan suku bunga tahun ini? Tujuh kali? Atau tiga kali? Atau apakah benar jika The Fed akan menurunkan suku bunga tahun ini? Kemungkinan ini yang lalu lalang di pikiran pelaku pasar belakangan ini.

Salah satu penyebab inflasi yang meroket pada 2022 adalah naiknya harga bahan bakar di tengah kondisi geopolitik yang memanas di Laut Hitam. Inflasi yang perlahan meningkat masih dipandang sebelah mata oleh Pemerintah Federal AS dan The Fed. Baru setelah inflasi sudah berada di atas 8% baru The Fed buru-buru mengeluarkan kebijakan agresif menaikan suku bunga tertinggi dalam sejarah. Banyak pihak yakin jika saja The Fed mengambil kebijakan lebih awal maka suku bunga tidak setinggi seperti yang ada sekarang.

Saat ini kondisi geopolitik lebih panas dari 2 tahun lalu. Di satu sisi, diplomasi AS dengan sekutunya di Timur Tengah tidak sekuat beberapa tahun lalu. Buktinya OPEC, yang dimotori Arab Saudi, ditambah Rusia justru sepakat untuk mengurangi produksi minyak. Ini merupakan tekanan bagi AS, yang di lain pihak justru mengurangi produksi minyak domestik. Jika kondisi ini .

berlanjut maka inflasi diproyeksikan akan berada di level 4% pada musim panas ini di mana konsumsi energi meningkat, dan tentunya harapan para investor berisiko (risk investor) di saham dan kripto akan sirna.

ANALISA INDUSTRIAL

Transisi Bahan Bakar Fosil Berbasis Karbon ke Sumber Energi Ramah Lingkungan

Perekonomian global dengan cepat berupaya beralih ke sumber energi. Karena permasalahan perubahan iklim, dunia beralih dari bahan bakar fosil berbasis karbon ke sumber energi alternatif yang lebih ramah lingkungan, termasuk energi terbarukan. Dekarbonisasi ekonomi global diperkirakan memerlukan investasi lebih dari $150 triliun selama tiga dekade mendatang. Sumber energi terbarukan, seperti tenaga angin , tenaga surya , dan pembangkit listrik tenaga air, saat ini memasok sekitar 20% listrik yang dihasilkan oleh sektor tenaga listrik AS.

Industri ini telah berkembang pesat, melipatgandakan kapasitas pembangkitan listriknya selama dekade terakhir. Mengingat meningkatnya kekhawatiran terhadap perubahan iklim , langkah ini semakin cepat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini perlu terus dipercepat untuk membantu dekarbonisasi perekonomian dengan cepat. Pemerintah juga berupaya mempercepat dekarbonisasi global dengan mengusulkan dan mengesahkan undang-undang untuk meningkatkan investasi di sektor ini. Misalnya, pada tahun 2022, Kongres AS mengesahkan Undang-Undang Pengurangan Inflasi. Undang-undang ini akan mendorong investasi keamanan energi dan perubahan iklim senilai $369 miliar.

Banyak perusahaan yang berfokus pada energi terbarukan, sehingga menempatkan mereka pada posisi yang sangat baik untuk mendapatkan keuntungan dari megatren investasi ini. Namun, ada beberapa perusahaan energi yang menonjol dibandingkan perusahaan sejenisnya sebagai saham energi terbarukan yang terbaik untuk dibeli. Sebagai contoh, NextEra Energy (NEE) adalah salah satu produsen energi angin dan matahari terbesar di dunia. Perusahaan ini menghasilkan listrik di perusahaan utilitas Florida dan segmen sumber daya energinya, yang menjual listrik berdasarkan PPA kepada perusahaan utilitas lain dan pembeli korporat besar.

Hanya sedikit perusahaan yang bertaruh lebih besar pada energi terbarukan dibandingkan NextEra Energy. Perusahaan utilitas tersebut meluncurkan rencana Real Zero pada tahun 2022 untuk menghilangkan emisi karbon dari operasinya pada tahun 2045. NextEra memiliki rekam jejak yang sangat baik

dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham dengan berinvestasi pada energi terbarukan. Ini telah menghasilkan pengembalian total lebih dari 260% selama 10 tahun terakhir. Tingkat pertumbuhannya yang di atas rata-rata telah mendorong tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Disisi lain, Brookfield Renewable (BEP) merupakan pemimpin global dalam energi terbarukan. Brookfield adalah salah satu produsen pembangkit listrik tenaga air terbesar di dunia, yang akan menguasai 50% portofolionya pada tahun 2023.

Brookfield juga telah meningkatkan pembangkit listrik tenaga angin (darat dan lepas pantai), tenaga surya (pembangkit skala utilitas dan terdistribusi, seperti tenaga surya di atap), dan keahlian penyimpanan energi. Brookfield juga memiliki rekam jejak yang sangat baik. Sejak awal berdirinya, perusahaan telah menghasilkan total pengembalian tahunan sebesar 16%. Ekspansi portofolio yang stabil melalui akuisisi dan proyek pengembangan telah mendorong pertumbuhannya. Brookfield melihat pertumbuhan yang lebih besar di masa depan – pertumbuhan EPS tahunan lebih dari 10% hingga tahun 2028 – didukung oleh proyek pengembangan energi terbarukan dan akuisisi tambahan yang ekstensif.

First Solar (FSLR) juga mengembangkan dan memproduksi panel surya film tipis yang menggunakan ukurannya yang lebih besar untuk menghasilkan lebih banyak energi dibandingkan teknologi pesaing. Hal ini menjadikannya ideal untuk proyek energi surya skala utilitas. Sebagai salah satu pembuat panel surya terkemuka di dunia, perusahaan ini berada dalam posisi yang sangat baik seiring dengan meningkatnya permintaan panel surya. Pada kuartal kedua tahun 2023, perusahaan ini memiliki kontrak untuk menjual panel hingga tahun 2030, sehingga memberikan visibilitas yang signifikan terhadap pendapatan masa depan.

First Solar juga mempunyai kemampuan untuk terus berekspansi karena perusahaan ini memiliki salah satu neraca keuangan terbaik di sektor ini. Bahkan dengan investasi besar dalam membangun kapasitas produksi baru, perusahaan diperkirakan akan mengakhiri tahun 2023 dengan kas bersih sebesar $1,5 miliar hingga $1,8 miliar. Bantalan ini memberikan fleksibilitas finansial yang luar biasa untuk terus berekspansi guna memanfaatkan peningkatan permintaan panel surya. Perusahaan ini memulai pembangunan fasilitas manufaktur baru senilai $1,1 miliar di Louisiana pada akhir tahun 2023 yang akan mulai berproduksi pada tahun 2026.

Perubahan iklim dan investasi yang bertanggung jawab secara sosial merupakan katalis utama bagi revolusi energi ramah lingkungan. Tren ini akan mendorong investasi triliunan dolar dalam energi terbarukan dalam beberapa dekade mendatang. Meskipun meningkatnya gelombang energi bersih akan mengangkat semua harapan, saham-saham energi terbarukan teratas akan menghasilkan keuntungan terbaik bagi investor. Perusahaan energi ramah lingkungan yang telah terbukti menjadi pencipta nilai dan memiliki kekuatan finansial untuk menangkap peluang akan menghasilkan keuntungan total yang sangat besar di tahun-tahun mendatang.

Terlebih lagi, kedepannya pun industri otomotif akan beralih ke listrik untuk mendukung evolusi energi ramah lingkungan. Setiap produsen mobil besar secara aktif juga mengembangkan atau menjual kendaraan listrik (EV). Tesla yang didirikan oleh Elon Musk adalah pionir industri tersebut. Saat ini, Ford, General Motors, Volkswagen, Daimler, dan pembuat mobil lainnya juga terus maju dengan rencana untuk memanfaatkan meningkatnya preferensi konsumen terhadap mobil listrik. GM memperkirakan dapat memproduksi 1 juta kendaraan listrik setiap tahunnya di Amerika Utara pada tahun 2025

Di sisi lain, Ford memperkirakan akan memproduksi 600.000 kendaraan listrik pada tahun 2024, dan mencapai 2 juta kendaraan dalam beberapa tahun kemudian. Volkswagen bahkan lebih ambisius lagi, mereka mentargetkan lebih dari separuh penjualannya adalah kendaraan listrik pada tahun 2030 mendatang. Stellantis, perusahaan di belakang Jeep, Chrysler, dan Dodge, juga menetapkan target agar kendaraan listrik baterai menyumbang 100% penjualan di Eropa dan 50% di AS pada tahun 2030. Berinvestasi langsung pada saham EV adalah salah satu cara untuk mendapatkan keuntungan dari transisi massal ini. Cara lainnya adalah dengan berinvestasi pada perusahaan yang memasok baterai, komponen kendaraan listrik yang paling penting dan mahal. Jika produksi kendaraan listrik meningkat secara signifikan dalam dekade berikutnya, permintaan baterai kendaraan listrik juga akan meroket.

Industri ETF Melesat Sepanjang 1Q24

Industri ETF di Amerika Serikat mencapai rekor tertinggi sepanjang masa pada akhir kuartal pertama 2024, mencapai $8,87 triliun, melampaui rekor sebelumnya sebesar $8,54 triliun yang ditetapkan pada Februari 2024. Pertumbuhan ini mencapai 9,3% sejak awal tahun, meningkat dari $8,11 triliun pada akhir 2023 menjadi $8,87 triliun saat ini. Data dari perusahaan riset ETF, ETFGI, menunjukkan bahwa Maret sendiri menyaksikan aliran dana bersih sebesar $103,17 miliar, membawa total aliran dana bersih tahun ini menjadi $232,18 miliar. Angka ini menandai aliran dana bersih tahunan kedua tertinggi yang tercatat, setelah $252,22 miliar pada tahun 2021.

Pada Maret, aliran dana didominasi oleh ETF ekuitas, mengumpulkan $60,79 miliar, meningkat dari $3,13 miliar yang tercatat pada periode yang sama tahun lalu. ETF Pendapatan Tetap dan ETF Aktif juga melihat aliran positif, meskipun ETF komoditas melaporkan aliran keluar bersih untuk tahun ini. Top 20 ETF berdasarkan aset baru bersih menjadi kontributor utama, menarik $67,93 miliar pada bulan Maret. SPDR S&P 500 ETF Trust memimpin dengan aliran bersih sebesar $14,07 miliar, sementara SPDR Gold Shares menduduki peringkat teratas di ETP dengan $520,21 juta.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa indeks S&P 500 meningkat sebesar 3,22% pada bulan Maret dan naik 10,56% sejak awal tahun 2024. Indeks pasar berkembang di luar AS meningkat sebesar 3,62% pada Maret dan naik 5,26% sejak awal tahun 2024. Spanyol dan Italia mencatat peningkatan terbesar di antara pasar berkembang pada Maret. Indeks pasar emerging naik 1,50% selama Maret dan naik 2,08% sejak awal tahun 2024, dengan Peru dan Kolombia mencatat peningkatan terbesar di antara pasar emerging pada Maret.

Industri ETF global juga mencapai rekor baru sebesar $12,71 triliun pada akhir Maret 2024, dengan aliran dana bersih sebesar $144,94 miliar pada bulan tersebut. Ini menunjukkan minat yang terus meningkat dalam investasi ETF di seluruh dunia.

Indeks S&P 500 mencatat kuartal pertama terbaik sejak 2019, dengan peningkatan lebih dari 10%. Wall Street terus meningkatkan target harga akhir tahun mereka sebagai tanggapan terhadap lonjakan S&P, yang awalnya dipimpin oleh saham mega-cap dan sekarang menunjukkan tanda-tanda perluasan. Keputusan Federal Reserve untuk mempertahankan proyeksi tiga pemotongan suku bunga pada tahun 2024 mendukung kinerja saham

pertumbuhan dalam lingkungan suku bunga rendah. Meskipun inflasi AS tetap tinggi, data terbaru menunjukkan sedikit penurunan, yang mendukung ETF yang terkait dengan perlindungan inflasi.

Selain itu, pengakhiran kebijakan suku bunga negatif oleh Bank of Japan (BoJ) pada pertengahan Maret menandai akhir era suku bunga negatif di dunia. Langkah ini mendukung kinerja ETF dengan eksposur ke obligasi dan saham Jepang, serta ETF yang terkait dengan emas, yang mendapat dorongan dari kebijakan moneter baru BoJ.

Data yang positif terkait PDB kuartal keempat tahun 2023 menunjukkan ekspansi ekonomi AS sebesar 3,4%, naik dari perkiraan sebelumnya sebesar 3,2%. Ini mengindikasikan aktivitas yang lebih tinggi dalam ekonomi, yang seharusnya mendorong kepercayaan investor dan mendukung kinerja pasar yang kuat pada awal tahun 2024.

Dengan demikian, meskipun tantangan seperti inflasi yang tinggi dan ekspektasi suku bunga yang berubah-ubah mempengaruhi pasar keuangan global, industri ETF terus menunjukkan pertumbuhan yang kuat, mencerminkan minat yang berkelanjutan dari investor di seluruh dunia. Dengan perkiraan pertumbuhan industri ETF yang positif di masa depan, prospek investasi dalam ETF terus menarik bagi para investor yang mencari diversifikasi dan kinerja yang kuat dalam portofolio mereka.

Perkembangan Ekosistem (DeFi) Terhadap Aset Kripto

Pada kuartal pertama tahun 2024, pasar kripto mengalami peningkatan sentimen yang positif, menandai periode penting lainnya bagi ekosistem keuangan terdesentralisasi (DeFi), baik dari segi pertumbuhan maupun tantangan yang dihadapinya. DeFi terus berkembang dengan cepat, tetapi dengan kecepatan pengembangan ini datang juga peningkatan dalam kompleksitas dan frekuensi serangan terhadap ekosistem tersebut.

Selama Q1 2024, lanskap keuangan terdesentralisasi (DeFi) menghadapi tantangan besar, dengan total kerugian mencapai $414,875,820 melalui berbagai eksploitasi dan insiden keamanan. Ini mewakili peningkatan kerugian finansial sebesar 8% dibandingkan dengan Q1 2023, di mana sektor tersebut menyaksikan $372,124,849 dana yang hilang.

Namun, kuartal pertama 2024 juga menyoroti peningkatan yang signifikan dalam upaya pemulihan, dengan $69,125,932 berhasil direklamasi oleh korban dan platform. Upaya pemulihan yang signifikan ini menandai peningkatan yang substansial dibandingkan dengan Q1 2023, di mana hanya $1,486,726 yang berhasil direklamasi, menggambarkan efektivitas komunitas DeFi dalam melawan aktivitas jahat dan memperkuat keamanan serta ketahanan keseluruhan ekosistem.

Pada kuartal ini tidak lepas dari insiden-insiden berprofil tinggi, dengan kerugian besar dilaporkan di beberapa proyek dan platform. Kasus Chris Larsen EOA adalah yang paling signifikan, dengan kerugian besar sebesar $112,500,000, menggambarkan kerentanan yang dihadapi bahkan oleh akun individu dengan kekayaan bersih tinggi. Munchables dan BitForex mengikuti, dengan kerugian masing-masing sebesar $62,500,000 dan $56,000,000, menyoroti isu-isu keamanan kritis dalam proyek token dan platform pertukaran.

Namun pada Q1 2024, ekosistem DeFi juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemulihan dana yang dicuri, dengan lebih dari $69 juta berhasil direklamasi, menjadi kontras dengan $1.4 juta yang berhasil direklamasi pada Q1 2023. Peningkatan yang mencolok ini mencerminkan kemajuan dan upaya yang diselaraskan dalam bidang pemulihan aset di dalam komunitas blockchain. Faktor kunci yang berkontribusi terhadap kesuksesan ini termasuk prosedur deteksi dan respons yang ditingkatkan serta kolaborasi komunitas dalam pelacakan dana di rantai.

Di samping mengenai insiden yang mengakibatkan banyak kerugian untuk DeFi, pasar tetap DeFi dapat mencatat pertumbuhan yang stabil selama kuartal pertama tahun 2024. Total Nilai Terkunci (TVL) meningkat dari sekitar $54,64 miliar menjadi $57 miliar, menandakan kepercayaan yang terus berkembang dalam ekosistem ini. Lebih dari itu, volume perdagangan di bursa terdesentralisasi (DEX) naik lebih dari dua kali lipat dari September, mencapai $74 miliar dalam 30 hari terakhir. Ini menunjukkan minat yang meningkat dari investor dan pengguna terhadap DeFi, menciptakan landasan yang kuat untuk pertumbuhan lebih lanjut.

Pasar stablecoin juga menunjukkan stabilitas yang mengesankan, dengan kapitalisasi pasar stablecoin meningkat sedikit dari $130 miliar menjadi $135 miliar pada akhir bulan Januari. Tether (USDT) dan USD Coin (USDC) tetap menjadi yang dominan, menyumbang hampir 90% dari total kapitalisasi pasar

stablecoin. Stabilitas ini memberikan kepastian kepada pengguna DeFi, memberikan landasan yang kuat bagi aktivitas ekonomi yang lebih luas di ekosistem ini.

Secara keseluruhan, kuartal pertama tahun 2024 menandai kesuksesan yang signifikan bagi ekosistem DeFi, dengan pertumbuhan yang stabil dan inisiatif inovatif yang terus berlanjut. Meskipun tantangan tetap ada, komunitas DeFi terus membuktikan nilai dan daya tahan sebagai motor utama inovasi keuangan yang terdesentralisasi. Dengan dukungan dari investor, regulator, dan innovator, DeFi terus membuka pintu bagi inklusi keuangan global dan transformasi sistem keuangan konvensional.

Tren Tokenisasi Aset RWA Dalam Dunia Kripto

Tren tokenisasi aset dunia nyata (RWA/Real World Assets) dalam dunia kripto semakin meningkat, menandai era baru dalam ekosistem kripto global. Sejak diperkenalkannya DeFi pada tahun 2020 dan pasca bear market tahun 2022, beragam RWA telah di-tokenisasi untuk memenuhi kebutuhan para investor on-chain. Meskipun RWA masih didominasi oleh fokus pada utang/kredit, aset lain seperti properti real estate, seni & koleksi, dan lainnya juga menarik minat investor.

RWA pada dasarnya berada di titik temu antara realitas fisik dan teknologi blockchain, serta di antara penerbit dan investor. Keberhasilan mereka sebagai perantara di persimpangan ini menjadi kunci utama kesuksesan mereka. Meskipun mereka akan terus bergantung pada peran pihak ketiga seperti orakel, kustodian, penilai kredit, dan lainnya, pentingnya adalah bagaimana penggunaan dan manajemennya yang efektif akan terus menjadi faktor vital bagi kelangsungan operasional mereka.

Salah satu bentuk awal dari RWA ada dalam bentuk stablecoin. Keberadaan stablecoin sebagai versi ter-tokenisasi dari mata uang fiat memungkinkan adanya unit pertukaran yang stabil dalam lingkungan yang volatile. Sejak tahun 2014, perusahaan-perusahaan seperti Tether dan Circle telah menerbitkan aset stabil yang ditokenisasi dan didukung oleh jaminan nyata seperti deposito bank, catatan jangka pendek, dan bahkan emas fisik.

Pada tahun 2021 dan 2022, munculnya pasar kredit swasta melalui platform pinjaman tanpa agunan seperti Maple, Goldfinch, dan Clearpool memungkinkan institusi-institusi mapan untuk meminjam dana berdasarkan kredit mereka. Namun, protokol-protokol ini terpengaruh oleh kejatuhan Luna, 3AC, dan FTX, serta mengalami kegagalan yang signifikan.

Ketika imbal hasil DeFi turun tajam pada tahun 2023, terjadi lonjakan dalam tokenisasi kas negara karena banyak pengguna yang ingin mendapatkan eksposur terhadap tingkat imbal hasil Surat Utang AS yang meningkat. Layanan seperti Ondo Finance, Franklin Templeton, dan Open Eden melihat arus masuk yang signifikan ketika Total Nilai Terkunci (TVL) dari kas yang telah ter-tokenisasi meningkat drastis sebesar 782%, mulai dari $104 juta pada Januari 2023 hingga mencapai $917 juta pada akhir tahun itu.

Saat ini, sebagian besar dari aset dunia nyata (RWA) adalah stablecoin yang nilainya terkait dengan USD. Tiga stablecoin USD teratas sendiri mendominasi 95% pasar, dengan Tether (USDT) bernilai $96,1 miliar, USDC (USDC) $26,8 miliar, dan Dai (DAI) $4,9 miliar. Tether (USDT) terus memimpin, dengan pangsa pasar mencapai 71,4%. Sementara itu, USDC mengalami penurunan pangsa pasar setelah mengalami depegging singkat selama krisis perbankan AS pada Maret 2023 dan belum pulih sepenuhnya.

Sementara itu, aset stabil yang tidak terkait dengan USD hanya menyumbang 1% dari total pasar. Aset-aset ini meliputi berbagai mata uang fiat seperti Euro Tether (EURT), CNH Tether (CNHT), Peso Meksiko Tether (MXNT), EURC (EURC), Stasis Euro (EURS), dan BiLira (TRYB).

Nilai pasar aset stabil mengalami peningkatan yang signifikan dari $5,2 miliar pada awal 2020 menjadi puncaknya $150,1 miliar pada Maret 2022. Meskipun mengalami penurunan bertahap selama pasar bear, kapitalisasi pasarnya masih tumbuh sebesar 4,9% pada tahun 2024, naik dari $128,2 miliar di awal tahun menjadi $134,6 miliar pada 1 Februari.

Selain itu, tokenisasi logam berharga seperti Tether Gold (XAUT) dan PAX Gold (PAXG) menyumbang sebesar 83% dari total nilai pasar token komoditas. XAUT dan PAXG didukung oleh satu ons troy emas fisik, sementara Kinesis Gold (KAU) dan VeraOne (VRO) memiliki nilai yang diikat pada satu gram emas.

Meskipun logam berharga yang ter-tokenisasi mendominasi, token yang didukung oleh komoditas lain juga telah diperkenalkan. Sebagai contoh, proyek Uranium308 telah mengeluarkan token uranium yang diikat pada harga 1 pon senyawa uranium U3O8. Token ini bahkan dapat ditukarkan, namun prosesnya harus melewati protokol kepatuhan yang ketat terlebih dahulu. Meskipun nilai pasar token komoditas mencapai $1,1 miliar, hal ini hanya mewakili 0,8% dari total nilai pasar stablecoin yang terikat dengan mata uang fiat.

Peningkatan popularitas tokenisasi kas AS terlihat jelas selama periode bear market, di mana kapitalisasi pasarnya melonjak 782% pada 2023, dari $104,0 juta menjadi $917,0 juta. Namun, pada tahun 2024, momentum ini mulai melambat, dengan pertumbuhan hanya mencapai 1,5% pada bulan Januari, sehingga kapitalisasi pasarnya mencapai $931,0 juta. Saat ini, Franklin Templeton menjadi penerbit terkemuka dari kas AS yang ter-tokenisasi, dengan total token yang diterbitkan senilai $335,0 juta melalui On-Chain US Government Money Fund-nya, memberikannya pangsa pasar sedikit lebih dari 36,1%.

Penerbit-penerbit stablecoin berimbal hasil seperti Mountain Protocol dan Ondo Finance juga terbukti diminati. Pada bulan Februari 2024, Mountain Protocol berhasil menghasilkan token Mountain Protocol USD (USDM) senilai $151,0 juta sejak awal didirikan pada bulan September 2023. Sementara itu, Ondo Finance memiliki total nilai terkunci sebesar $185,7 juta dalam bentuk Ondo US Dollar Yield (USDY), dan token-token Surat Utang AS jangka pendek yang ter-tokenisasi (OUSG).

Meskipun sebagian besar kas negara yang ter-tokenisasi menggunakan platform Ethereum, yang menguasai 52,9% dari pasar, beberapa perusahaan seperti Franklin Templeton dan Wisdomtree Prime memilih untuk menerbitkan token mereka di Stellar, yang saat ini memiliki pangsa pasar sebesar 35,8%.
Dengan adanya tren yang terus meningkat dalam tokenisasi aset dunia nyata, pasar kripto menunjukkan perkembangan menuju inklusi yang lebih luas dan memberikan kemudahan akses bagi investor ritel maupun institusi untuk turut serta dalam ekonomi digital yang terdesentralisasi.

ANALISA SEKTORAL

Sektor Energi di tengah Konflik Geopolitik Timur Tengah

Berdasarkan analisis terbaru, saham sektor energi sedang mengalami peningkatan performa setelah tahun 2023 yang kurang baik. Meskipun belum sepenuhnya menyamai kinerja pasar saham secara keseluruhan pada tahun ini, sektor energi mencatatkan keuntungan pada tahun 2024. Harga energi saat ini bervariasi, dengan harga minyak naik sementara harga gas alam AS turun. Namun demikian, saham sektor energi seringkali lebih fluktuatif dibandingkan sektor saham lainnya. Pada awal 2024, saham sektor energi S&P 500 naik 6,39%, sedikit di bawah kinerja lebih luas S&P 500 yang mencapai 7,61%. Peningkatan ini terjadi ketika inflasi tampaknya mulai menurun dan harga minyak mentah serta gas alam mengalami penurunan signifikan.

Meskipun demikian, prospek sektor energi untuk sisa tahun 2024 dan masa mendatang tetap menarik. Meskipun sektor ini mewakili bagian yang semakin kecil dari pasar saham AS, konsumsi energi masih meningkat seiring waktu. Meski sebagian perusahaan fokus pada proyek energi terbarukan, peluang investasi utama saat ini masih terletak pada perusahaan tradisional seperti perusahaan minyak dan gas alam. Meskipun harga minyak dan gas dapat mempengaruhi performa saham, hasil akhir perusahaan dapat tetap stabil meski harga minyak tidak naik. Selain itu, sekitar sepertiga dari sektor energi S&P 500 terdiri dari perusahaan gas alam, di mana harga gas alam cenderung bergerak secara independen dari tren harga minyak.

Meskipun energi terbarukan seperti angin dan surya sedang berkembang, peran mereka masih terbatas. Di AS, hanya sekitar 21% dari pembangkit listrik berasal dari sumber energi terbarukan, dengan lebih dari 60% masih berasal dari bahan bakar fosil. Di tingkat global, energi terbarukan hanya menyumbang kurang dari 15% dari total produksi listrik. Investasi saat ini terutama difokuskan pada perusahaan tradisional yang terlibat dalam industri minyak dan gas alam. Selain itu, ada juga peluang investasi dalam sektor energi tengah, yang terlibat dalam transportasi minyak mentah atau produk minyak olahan. Sektor ini kurang tergantung pada harga energi dan cenderung membayar dividen menarik.

Sektor Teknologi Masih Menjadi Salah Satu Pemimpin Pasar AS

Di tengah laju kenaikan pasar saham S&P 500 sebesar lebih dari 10% pada kuartal pertama tahun ini, saham-saham di sektor teknologi informasi menjadi penyumbang terbesar. Bahkan, saham-saham yang mewakili ruang kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) menjadi salah satu pemimpin pasar.

Namun, kinerja saham hari ini mulai meluas di luar sektor-sektor terkait teknologi di S&P 500. Meskipun begitu, kinerja yang signifikan pada kuartal pertama didominasi oleh sektor teknologi dan layanan komunikasi. Peningkatan harga saham ini banyak dipicu oleh antisipasi terhadap dampak aplikasi kecerdasan buatan (AI) yang semakin meningkat. Saham-saham perusahaan yang berada di garis depan AI menjadi salah satu yang paling diuntungkan.Namun, pada bulan Maret, kepemimpinan pasar bergeser dengan saham-saham energi, utilitas, dan material yang memimpin pasar.

Menurut Rob Haworth, direktur strategi investasi senior di U.S. Bank Wealth Management, ini penting sebagai sinyal bagi perekonomian secara keseluruhan bahwa kita melihat kepemimpinan pasar melebar di luar nama-nama teknologi. Namun, hal ini tidak berarti bahwa investor siap menurunkan ekspektasi terhadap AI atau perusahaan yang terlibat dalam AI, yang akan memberikan manfaat utama bagi sektor teknologi.

Sektor teknologi terus berkembang dengan pesat dan saham-saham di sektor ini menjadi bagian besar dari indeks S&P 500. Bahkan, saham-saham teknologi informasi saat ini mewakili sektor terbesar dari indeks S&P 500, hampir mencapai 30% dari nilai indeks tersebut. Dengan tambahan saham-saham layanan komunikasi yang banyak terhubung dengan arena teknologi, grup tersebut mewakili hampir 39% dari S&P 500.Namun, pertanyaannya adalah, apakah saham-saham teknologi masih menjadi nilai yang menarik bagi investor? Bagaimana kondisi di bawahnya akan mempengaruhi lingkungan bagi saham-saham ini?

Saham-saham teknologi termasuk dalam kategori "mega-cap" dari S&P 500. Empat dari lima saham teratas dalam indeks tersebut (Microsoft, Apple, Nvidia, Meta Platforms) berada di sektor teknologi informasi dan layanan komunikasi. Namun, saham-saham tersebut hanyalah sebagian kecil dari sektor teknologi yang luas.

Menurut Haworth, sebagian besar perusahaan teknologi di sektor AI adalah perusahaan besar yang mapan dan tidak sepenuhnya bergantung pada kesuksesan AI untuk mendorong hasil bisnis mereka. Namun, ia juga mencatat bahwa peluncuran AI yang sukses dapat meningkatkan pendapatan sebuah perusahaan. Meskipun demikian, pertanyaan kunci adalah seberapa lama gelombang kenaikan saham teknologi ini dapat bertahan? Selama empat dari lima tahun sebelumnya, saham-saham teknologi telah melampaui pasar saham secara umum. Haworth menyoroti bahwa jika saham-saham teknologi kembali memimpin pasar pada tahun 2024, hal itu mungkin menjadi tantangan lebih besar bagi perusahaan non-teknologi.

Namun, meskipun ada keraguan apakah reli saham teknologi dapat terus berlanjut, beberapa analis tetap optimis tentang potensi sektor ini. Mereka menunjukkan bahwa modal korporat yang terus berlanjut dapat mendukung pertumbuhan sektor teknologi. Namun, dengan tingkat valuasi yang tinggi saat ini, ada risiko inheren dengan saham-saham teknologi. Haworth menyoroti bahwa valuasi banyak saham teknologi telah didorong oleh ekspektasi pendapatan, sehingga pertanyaan utamanya adalah apakah perusahaan-perusahaan tersebut dapat mempertahankan pertumbuhan pendapatan yang sejalan dengan harga saham saat ini.

Dengan demikian, meskipun ada potensi bagi saham-saham teknologi untuk terus tumbuh, investor perlu mempertimbangkan risiko yang terkait dengan valuasi yang tinggi dan ekspektasi pendapatan yang tinggi pula.

Cyber Security Meningkatnya Keamanan Aset Kripto

Aset kripto telah mengalami perubahan signifikan karena meningkatnya keamanan cyber. Tulang punggung dari mata uang ini adalah keamanan, difasilitasi oleh teknologi blockchain yang revolusioner. Saat kita menyaksikan tren meningkatnya aset kripto yang berfokus pada fitur keamanan cyber, jelas bahwa prioritasnya adalah untuk memberikan perlindungan superior terhadap aset dan data pribadi pengguna. Aspek penting dari cybersecurity crypto adalah memastikan platform transaksi yang aman dan terpercaya dengan memanfaatkan fitur kunci blockchain seperti enkripsi dan desentralisasi. Kedatangan perusahaan blockchain yang berfokus pada keamanan cyber mengarahkan menuju masa depan digital yang lebih aman. Perusahaan-perusahaan ini berupaya memanfaatkan manfaat keamanan bawaan blockchain untuk melawan ancaman cyber, meningkatkan perlindungan data, dan membentuk ruang online yang lebih aman.

Dari industri cybersecurity memiliki beberapa aset koin yang perlu di notes, Shentu dengan market cap $121,21 juta, Forta dengan market cap $84,38 juta, xMoney dengan market cap $60,78 juta, dan lain-lain. Pada Q1 2024, koin di industri cybersecurity mengalami kenaikan yang signifikan karena demand dari aset kripto yang semakin naik. Sebagai contoh, Pada Q1 2024, Shentu naik sebesar 70% dari low sebesar $0,6 menjadi naik hingga $1,02 pada 31 Maret 2024 dan Forta naik sebesar 180% dari low sebesar $0,11 menjadi naik hingga $0,31 pada 12 Maret 2024.

Dengan total crypto market cap sebesar $2,58 triliun dan diprediksikan akan mencapai $7 triliun pada akhir tahun 2025 oleh Bernstein, masih terdapat banyak potensi untuk perkembangan kripto kedepannya. Hal ini akan berkorelasi positif dengan peningkatan adopsi cybersecurity kedepannya dan tentu akan memberikan keuntungan dengan koin cyber security. Selain itu, berdasarkan Statista, user pasar aset kripto global yang diprediksi akan naik menjadi 833,7 juta pada 2024 serta penetrasi sebesar 10,76% juga memberikan potensi bahwa cybersecurity crypto juga akan naik kedepannya karena demand yang semakin naik. Hal ini tentu akan menguntungkan jika hold dari koin cybersecurity kedepannya.

Perkembangan Ekosistem Solana di Tengah Halving Bitcoin

Solana mendapat banyak spekulasi pada tahun 2022 menyusul kejatuhan FTX dan drama SBF BFF, yang menyebabkan nilai Solana turun sejak November 2021. Loncat ke tahun 2024, ekosistem Solana kembali melebihi batas lamanya saat tren bull run crypto secara keseluruhan menguat menjelang acara Bitcoin halving 2024. Hampir 192 juta NFT telah diciptakan di Solana, menjadikannya salah satu blockchain terkemuka untuk NFT pada tahun 2024. Jaringan Solana mendukung berbagai aplikasi, mulai dari DeFi hingga NFTs. Solana telah menjadi pilihan populer bagi pengembang yang mencari skalabilitas dan pengguna yang menginginkan transaksi murah dan stabil. Solana mengalami lonjakan besar pada 18 Maret 2024, melintasi angka $200 untuk pertama kalinya dalam dua tahun dan mencapai harga tertinggi sejak 2021. Lonjakan ini didorong oleh peningkatan volume perdagangan jaringan yang signifikan. Pada 15 Maret 2024, Solana (SOL) mengalami lonjakan sebesar 11%, mendorong kapitalisasi pasarnya mencapai rekor tertinggi baru sebesar $82,5 miliar.

Pada Maret 2024, Solana menunjukkan ketangguhan dan efisiensi luar biasa, menangani lonjakan aktivitas jaringan dari airdrop Jupiter dengan sangat baik. Meskipun beberapa pengguna mengalami keterlambatan dalam transaksi, terutama dengan menjual airdrop, kinerja jaringan secara keseluruhan sangat menakjubkan. Selain itu, pada 18 Maret 2024, total biaya transaksi yang dibayarkan di Solana mencapai rekor luar biasa sebesar $5,08 juta. Meme coin berbasis Solana telah tampil sangat baik pada kuartal pertama tahun 2024.

Name	Price	Market Cap
Dogwifhat	$2.94	$3.09 Bn
Bonk	$0.0000257	$1.5 bn
Book of meme	$0.01232	$708.37 Mn
Slerf	$0.69	$379,915,136
Popcat	$0.23	$296,767,516

Solana memiliki milestone besar yaitu memproses volume perdagangan DeFi sebesar 1 miliar dalam waktu hanya tiga jam dan mengelola 2,5 juta transaksi non-vote dalam waktu 2,5 jam yang merupakan bukti kemampuan skalabilitas Solana dan peran aktifnya dalam menjembatani kesenjangan keuangan tradisional (TradFi). Dengan ada halving bitcoin, beberapa expert memprediksi Solana dapat mencapai kenaikan sebesar 227% menjadi $615 setelah halving bitcoin. Dengan adanya potensi bullish dari Solana, koin dari ekosistem Solana memiliki potensi untuk menciptakan keuntungan kedepannya.

Base Mencatat Volume Perdagangan DEX Signifikan

Jaringan layer-2 Ethereum yang diinkubasi oleh Coinbase, Base, baru-baru ini memecahkan rekor volume perdagangan harian di bursa terdesentralisasi (DEX), dengan lonjakan sekitar 25% dibandingkan hari sebelumnya, melewati angka $1 miliar. Pada 30 Maret 2024, Base mencatat volume perdagangan DEX sebesar $1,21 miliar, naik 25% dari $959,63 juta hari sebelumnya, menurut data dari Dune. Dilansir dari The Block, lonjakan aktivitas harian ini terjadi setelah transaksi mingguan di Base mencatat rekor tertinggi dengan jumlah sekitar 9,59 juta pada 18 Maret. Rekor mingguan sebelumnya adalah sekitar 9,3 juta pada September tahun lalu. Pertukaran terdesentralisasi (DEX) di Base

juga mencatat volume tertinggi kemarin dengan total volume 24 jam sebesar $657,19 juta, menurut data dari Defi Llama. Maret sendiri telah menghancurkan bulan-bulan sebelumnya dalam aktivitas DEX di Base. Menurut data, $6,67 miliar telah diperdagangkan di DEX Base bulan ini, jauh lebih tinggi dari $1,26 miliar bulan lalu.

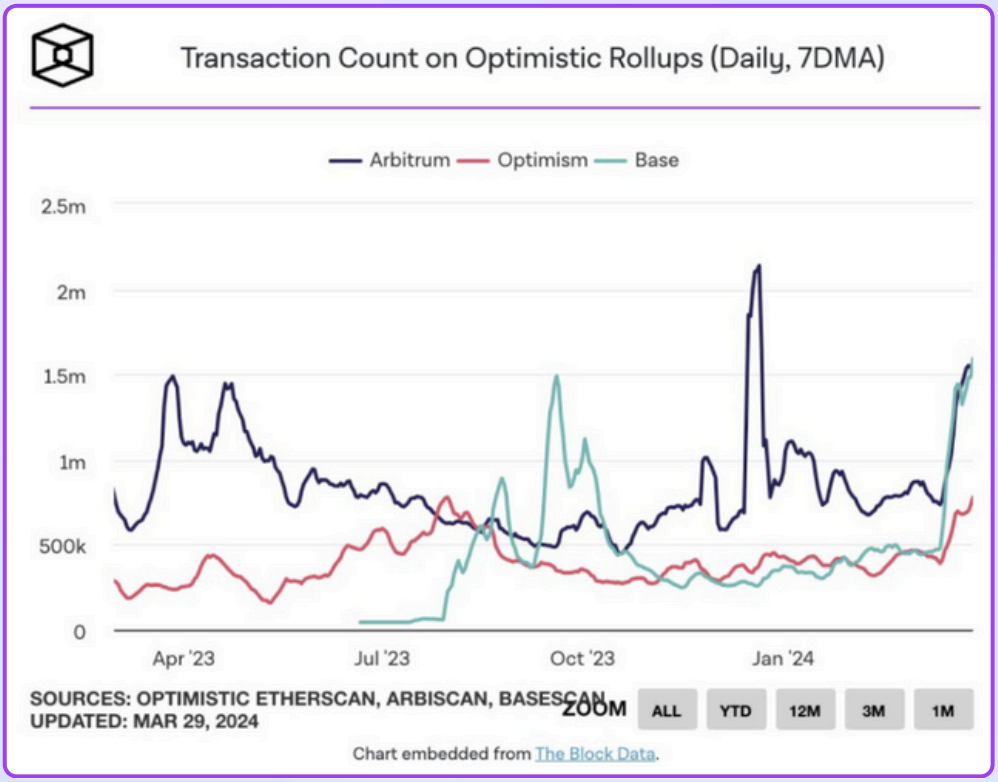

Pada awal tahun, jumlah total pengguna Base sebesar 2,938 juta. Pada 1 Februari, mencapai 3,233 juta; pada 1 Maret, melonjak menjadi 3,694 juta. Peningkatan jumlah pengguna tercepat terjadi pada bulan Maret, ketika total basis pengguna mencapai 5,855 juta pada awal April dan berada di atas 6 juta pada 3 April. Secara finansial, Base juga tampil mengesankan tahun ini dengan mencatat total keuntungan sebesar $5,591 juta dan pendapatan sebesar $12,775 juta pada awal tahun. Angka-angka ini tumbuh secara moderat hingga bulan Maret. Pada bulan April, total keuntungan dan pendapatan melonjak drastis menjadi $23,517 juta dan $41,285 juta, masing-masing, dan melihat sedikit peningkatan menjadi $25,149 juta dan $43,102 juta pada 3 April.

Rekor baru yang dicatat oleh blockchain Base menandakan pertumbuhan yang signifikan dalam ekosistem dan pasar crypto secara keseluruhan. Dengan volume perdagangan DEX yang mencapai puncaknya dan transaksi harian yang mencatat rekor, Base menegaskan posisinya sebagai salah satu blockchain terdepan dalam ruang crypto. Kenaikan ini tidak hanya menunjukkan kepercayaan investor yang meningkat tetapi juga potensi

jangka panjang dari blockchain Base dalam mendukung inovasi dan pertumbuhan di pasar crypto. Dengan hal ini, maka pertumbuhan ekosistem base akan berpotensi meningkatkan keuntungan dalam aset di ekosistem base termasuk NFT dan related-coin.

AI Ecosystem Telah Menunjukkan Kinerja Mengesankan Sepanjang Tahun

Dengan konferensi Nvidia GTC yang dijadwalkan pada 18-21 Maret 2024, dunia crypto dan kecerdasan buatan (AI) bersiap untuk sebuah lompatan besar. Crypto AI, yang telah menunjukkan kinerja mengesankan sepanjang tahun, diperkirakan akan terus melaju ke depan. Kenaikan 222% dalam industri cryptocurrency menandai integrasi yang semakin dalam antara teknologi AI dan blockchain. Token AI seperti AIOZ Network dan Fetch.ai memimpin lonjakan ini, mencerminkan minat yang berkembang dalam pemanfaatan AI dalam ekosistem crypto.

Dengan kehadiran perusahaan blockchain dan crypto di konferensi ini, Nvidia diharapkan akan membebaskan potensi AI dalam lanskap crypto yang dinamis. Crypto AI telah muncul sebagai fokus minat utama, menawarkan efisiensi dan keamanan jaringan yang lebih baik, serta membuka peluang baru dalam pengembangan produk dan layanan yang inovatif. Integrasi AI dalam crypto tidak hanya meningkatkan efisiensi dan keamanan jaringan, tetapi juga membuka peluang baru dalam pengembangan produk dan layanan yang inovatif. Dengan AI, crypto dapat mencapai tingkat otomatisasi dan personalisasi yang belum pernah ada sebelumnya.

Berdasarkan VanEck, ada peluang signifikan bahwa blockchain publik adalah kunci untuk membuka adopsi luas kecerdasan buatan (AI), dan aplikasi AI akan menjadi alasan eksistensi crypto. Hal ini karena crypto menyediakan elemen dasar yang penting bagi AI, seperti transparansi, keabadian, properti kepemilikan yang jelas, dan lingkungan pengujian yang bersifat adversarial. VanEck percaya bahwa properti-properti ini akan membantu AI mencapai potensi penuhnya. Berdasarkan perkiraan pertumbuhan AI, VanEck memperkirakan bahwa proyek crypto yang berfokus pada AI akan mengumpulkan pendapatan tahunan sebesar $10,2 miliar pada tahun 2030. Crypto akan menjadi sangat berguna bagi AI karena telah memecahkan banyak tantangan saat ini dan di masa depan yang dihadapi AI. Pada intinya, crypto memecahkan masalah koordinasi. Crypto mengikat orang, komputasi, dan sumber daya moneter bersama-sama untuk menjalankan perangkat

lunak open-source. Ini dicapai dengan memberikan imbalan, dalam bentuk token yang terikat pada nilai masing-masing jaringan, kepada mereka yang menciptakan, mendukung, dan menggunakan jaringan blockchain tersebut. Sistem imbalan ini dapat diterapkan untuk memulai berbagai komponen tumpukan nilai AI.

Dengan potensi pertumbuhan jangka panjang dari AI dalam industri crypto, aset crypto dalam AI memiliki prospek kenaikan di masa mendatang.

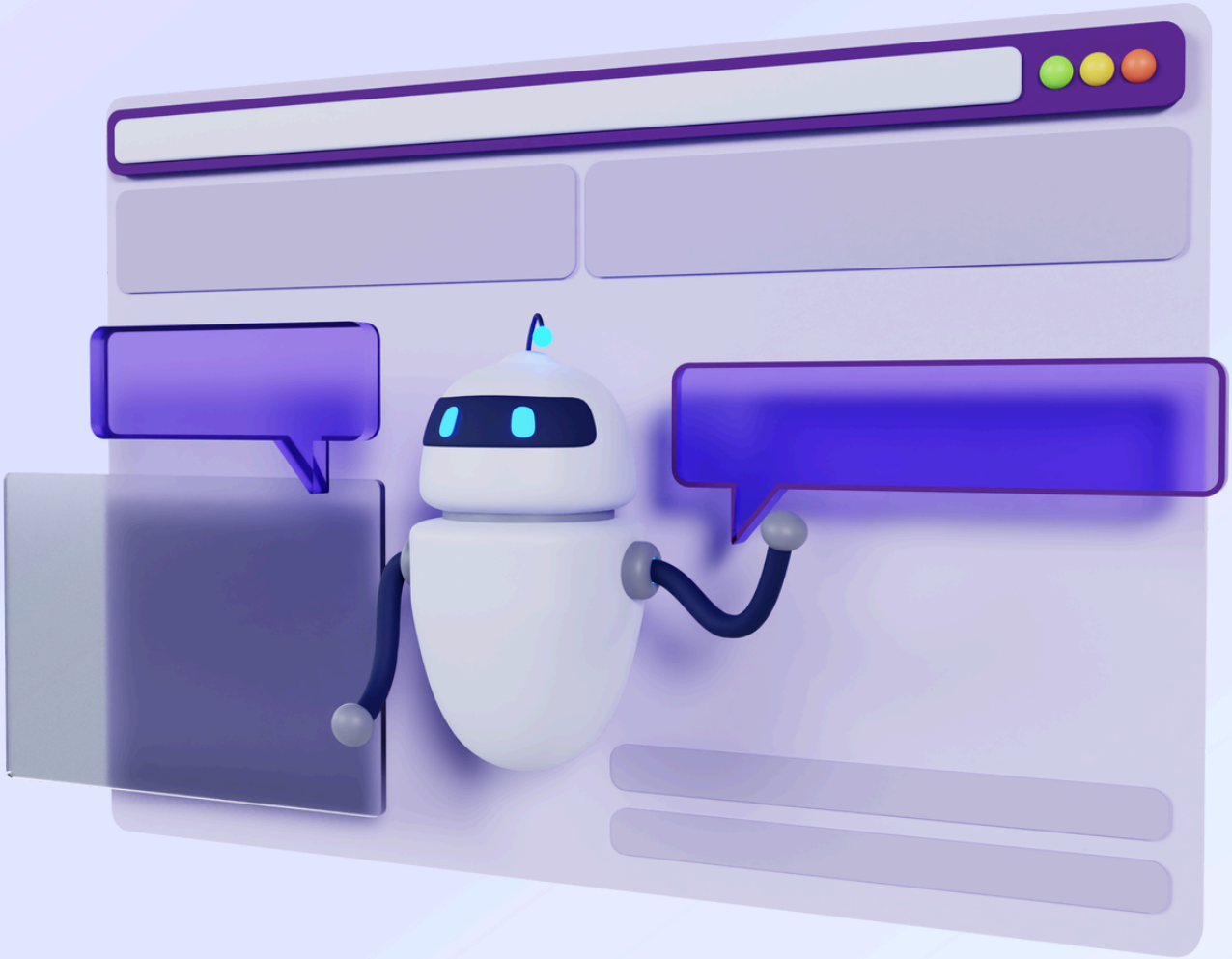

MENANTIKAN ADOPSI ASET KRIPTO DAN BLOCKCHAIN DI INDONESIA

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan Peraturan OJK (POJK) No. 3 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan yang pada dasarnya menjadi awal dari terbentuknya regulasi terkait dengan inovasi keuangan digital. Apabila kita membedah sedikit POJK tersebut, dapat kita temukan pada Pasal 2 terkait dengan Ruang Lingkup POJK disebutkan bahwa Aset Kripto bersama dengan Aset Keuangan Digital Lainnya menjadi pokok dari aturan OJK tersebut.

Aset Kripto yang sebelumnya dikategorikan sebagai komoditas, bisa dibilang sedikit naik ke level yang lebih Advance yaitu dengan diaturnya Aset Kripto pada Otoritas Jasa Keuangan, maka diharapkan dapat memacu inovasi terkait dengan adopsi aset kripto, terutama teknologi Blockchain lebih jauh lagi.

Masih dalam menelisik POJK No. 3 Tahun 2024, Peraturan tersebut merupakan pengembangan dan penyempurnaan dari regulatory sandbox yang sebelumnya diatur oleh Komisioner Inovasi Aset Keuangan Digital (IAKD) yang menjadi lebih kompleks ke dalam Dewan Komisioner Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto. Pada Regulatory sandbox tersebut diharapkan pelaku usaha dan OJK dapat berkolaborasi untuk saling bereksplorasi kepada teknologi aset keuangan digital termasuk aset kripto.

Regulatory Sandbox menjadi awal dimana Pemerintah dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencoba untuk membuka diri terhadap inovasi teknologi keuangan, salah satunya adalah Adopsi teknologi Blockchain. Sebuah kemajuan yang dilakukan oleh regulator di Indonesia untuk menelaah lebih lanjut teknologi apa saja yang nantinya dapat berguna bagi masyarakat Indonesia.

POJK No. 3 Tahun 2024 adalah sebuah pembuka dari peraturan peraturan seterusnya yang diharapkan menjadi tonggak awal adopsi aset kripto dan teknologi blockchain yang masif di Indonesia.

ANALISIS TEKNIKAL SAHAM AS

Albemarle (NYSE: ALB) SPEC. BUY

Albemarle (NYSE: ALB) adalah salah satu penambang litium terkemuka di dunia dengan proyek di Chili, Australia, dan Tiongkok. Walaupun sempat mengalami tekanan harga litium turun di tahun 2023 karena melemahnya perekonomian Tiongkok, dan permintaan yang lebih lemah dari perkiraan di AS menyebabkan pasar kelebihan pasokan. Namun untuk investasi jangka panjang dapat diperhatikan hal ini seiring dengan upaya dunia untuk menerapkan kebijakan ramah lingkungan, sehingga permintaan akan kendaraan listrik (EV) diperkirakan akan meningkat dan ini akan berdampak positif terhadap produsen pembuat baterai

Secara Teknikal, pergerakan saham ALB dalam 5 hari perdagangan bergerak turun setelah sempat bergerak menguat dalam 2 bulan terakhir dengan mencatatkan kenaikan +19.41%, pergerakan ALB masih berada di area uptrend dan nampaknya sedang mencoba menguji area titik supportnya. Jika menyentuh area tersbut ada potensi memantul dan membentuk area bullish dengan diikuti indikator stochastic yang berbalik arah membentuk area golden cross.

SPEC. BUY
Range BUY : 1.853.514 – 1.902.110
TP 1 : 2.058.245
TP 2 : 2.200.345
SL : 1.742.153

General Motors Company (NYSE: GM)

SPEC. BUY

General Motors (NYSE: GM) adalah perusahaan otomotif lama lainnya yang memposisikan dirinya sejak era EV. Di tahun 2023, tingkat penjualan perusahaan melampaui perusahaan sejenisnya. GM telah meningkatkan pangsa pasarnya dengan mencapai pertumbuhan penjualan tahunan yang solid untuk semua merek AS dan mempertahankan kepemimpinan industri dalam kualitas awal untuk tahun kedua dan memimpin sektor ini dalam penjualan gabungan SUV ukuran penuh, van ukuran penuh, dan truk pickup selama sepuluh tahun. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, GM mempunyai rencana untuk berinvestasi antara $10,5 miliar - $11,5 miliar dalam belanja modal. Hal ini mencakup usaha patungan untuk memproduksi sel baterai guna mendukung investasi strategisnya di bidang kendaraan listrik (EV) dan manufaktur baterai. Selain itu di tahun 2024 perseroan akan memproduksi antara 200,000 dan 300,000 kendaraan listrik berdasarkan platform Ultium EV di Amerika Utara dan berfokus pada fungsionalitas dan gaya mobil EV yang akan datang, termasuk Chevrolet Blazer EV dan Cadillac LYRIQ.

Secara Teknikal, pergerakan saham GM sedang mencoba memantul dari area supportnya, setelah mengalami penurunan dalam 3 hari terakhir. Secara volume GM sudah kembali meningkat dengan diikuti indikator stochastic yang mencoba membentuk area golden cross dari oversoldnya. Sehingga dalam jangka pendek atau menengah saham GM akan kembali bergerak membentuk area bullish menuju trendline resistancenya kembali.

SPEC. BUY
Range BUY : 650.390 – 671.392
TP 1 : 729.286
TP 2 : 765.548
SL : 610.954

Charles Schwab Corp. (NYSE: SCHW) BUY

Perusahaan jasa keuangan Charles Schwab (NYSE: SCHW) telah melaporkan hasil kinerja keuangannya untuk kuartal pertama tahun 2024. Dimana Laba per saham mencatatkan sebesar 74 sen. Ini berada di atas perkiraan analis untuk EPS sebesar 73 sen. Sedangkan dari sisi pendapatan membukukan sebesar $4,74 miliar atau naik 6% QoQ dan Laba Bersih mencatatkan sebesar $1,4 miliar. Penguatan kinerja tersebut didukung oleh pasar ekuitas yang kuat dan pengumpulan aset organik, serta peningkatan keterlibatan investor yang tercermin dari volume perdagangan dan saldo margin. Selain itu. SCHW juga mendapatkan pengakuan sebagai platform investasi terbaik secara keseluruhan oleh U.S. News & World Report pada tahun 2024.

Secara teknikal, pergerakan saham SCHW masih berada di area uptrend sejak periode Januari 2024, dengan diikuti tingkat volume yang berangsur meningkat. Dalam jangka pendek dan menengah saham SCHW sedang mencoba keluar dari area titik resistancenya, jika berhasil tertembus ada potensi melanjutkan area uptrend menuju area resistance 1 & 2 yang kami proyeksikan.

BUY
Range BUY : 1,079.914 – 1.117.677
TP 1 : 1.167.209
TP 2 : 1.216.230
SL : 1.028.747

Lockheed Martin Corporation (NYSE: LMT)

BUY

Lockheed Martin (NYSE: LMT), berhasil mendapatkan kontrak senilai $17 miliar untuk pengembangan dan produksi hulu ledak baru untuk menggantikan hulu ledak yang saat ini digunakan pada pencegat rudal AS di California dan Alaska. Sistem di California dan Alaska ditujukan untuk menangkis rudal balistik antarbenua yang ditembakkan oleh musuh seperti Korea Utara. Sistem ini tidak dirancang untuk menghentikan gelombang rudal yang mungkin ditembakkan oleh Tiongkok atau Rusia. LMT merupakan perusahaan aerospace dan pertahanan yang terkemuka, dengan kegiatan yang mencakup penelitian, desain, pengembangan, manufaktur, integrasi, dan

pemeliharaan sistem teknologi, produk, dan layanan di seluruh dunia. Perusahaan ini beroperasi melalui segmen Aeronautika, Misil dan Kontrol Api, Sistem Misi dan Rotary, dan Ruang Angkasa.

Secara teknikal, pergerakan saham LMT menunjukkan area pembentukkan bullishnya setelah melewati garis MA 21,34,90. Pergerakan ini diikuti indikator Bollinger Band yang membetuk pola uptrendnya dan tingkat volume yang meningkat sejak 3 hari lalu. Indikator stochastic juga menunjukkan adanya pembentukan area golden crossnya. Ada potensi LMT dalam jangka pendek maupun menengah akan bergerak bullish kembali menuju area resistance trendlinenya.

BUY
Range BUY : 7.036.234 – 7.222.467
TP 1 : 7.403.826
TP 2 : 7.603.424
SL : 6.867.871

First Solar Inc. (NASDAQ: FSLR) BUY

First Solar (NASDAQ: FSLR) adalah perusahaan teknologi tenaga surya yang memproduksi panel surya bersama dengan pembangkit listrik PV skala utilitas dan layanan pendukungnya. FSLR beroperasi secara internasional dan memiliki pangsa pasar saat ini sebesar 12,87%. Di 4Q23, perusahaan berhasil menunjukkan pertumbuhan yang pesat, dengan mencatatkan laba bersih mencapai sebesar $349 juta. Di topang dari sisi pertumbuhan pendapatan yang mengesankan dari $801 juta menjadi $1,16 miliar selama periode ini. FSLR secara agresif berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan dengan menginvestasikan lebih dari $1,5 miliar dalam penelitian dan pengembangan secara kumulatif, termasuk investasi senilai $1,1 miliar pada fasilitas manufaktur di Iberia Parish, Louisiana pada 3Q23. Dengan strategi ekspansi yang cepat dan berwawasan ke depan serta investasi yang agresif dalam penelitian dan pengembangan, Membuat FSLR akan terus menarik banyak investor.

Secara teknikal, saham FSLR masih berada di area uptrendnya setelah sempat mengalami koreksinya di awal Maret lalu dan tidak lama kembali menguat dengan dipertengahan Maret dan berhasil mencatakan kenaikan mencapai +29.24% hingga 11 April. Hal ini ditopang dari tingkat volume buy yang terus meningkat serta didukung indikator stochastic dan MACD yang kompak bergerak ke area positif. Namun pada minggu ini pergerakan saham FSLR mengalami koreksinya kembali, tapi masih berada di area positifnya. Nampak FSLR akan mencoba kembali memantul dari area supportnya. Jika berhasil memantul maka ada potensi bergerak menuju area bullish hingga ke titik area resistance trendlinenya.

BUY
Range BUY : 2.690.266 – 2.754.269
TP 1 : 2.937.989
TP 2 : 3.110.880
SL : 2.538.019

Analisis Teknikal Aset Kripto

Bitcoin. (BTC-USD) SPEC. BUY

Bitcoin (BTC) sedang mengalami peristiwa halving yang sudah terjadwal setiap tahun sekali dan merupakan bagian dari kebijakan moneter bitcoin yang unik. Halving sendiri adalah pemangkasan yang terprogram pada reward yang diterima miner untuk verifikasi transaksi. Dengan adanya halving ini membuat lonjakan permintaan bitcoin melesat, sementara jumlah pasokannya tetap. Sehingga inilah yang membuat harga bitcoin melesat. Meskipun ada koreksi harga BTC terbaru sebesar 15%, yang didorong oleh aliran masuk ETF yang lebih lambat dan penjualan besar-besaran saham GBTC (Grayscale Bitcoin Trust), para analis tetap optimis. Hal ini karena permintaan struktural dari ETF masih kuat, dengan menunjuk pada US$12 milyar aliran masuk aktual tahun ini dibandingkan dengan perkiraan US$80 milyar yang diharapkan selama periode 2024-2025.

Secara teknikal, pergerakan histori BTC membentuk pola uptrend walaupun dalam perdagangan minggu lalu mengalami koreksinya dengan melewati area resistance trendlinenya. Namun kami melihat bahwa ini menunjukkan adanya potensi pantulan kembali ke area positifnya. Hal ini diikuti indikator

stochastic yang mencoba membentuk area golden cross serta bolingger band yang menunjukan area uptrendnya, sehingga pergerakan BTC dalam jangka pendek maupun menengah akan kembali bergerak uptrend kembali.

SPEC. BUY
Range BUY : 967.892.319– 970.077.173
TP 1 : 1.131.589.512
TP 2 : 1.225.467.766
SL : 890.169.068

Ethereum (ETH-USD) BUY

Kinerja Ethereum (ETH) pada tahun 2023 mengalami apresiasi hampir 100%, meskipun tertinggal di belakang kenaikan Bitcoin yang lebih dari 150%. Antisipasi seputar persetujuan ETF Bitcoin berkontribusi pada tren bullish dan hal ini menunjukkan potensi sensasi serupa untuk ETF Ethereum. Para investor sangat optimis terhadap potensi persetujuan dana yang diperdagangkan di bursa (ETF) spot Ether pada bulan Mei. Walaupun sinyal beragam dari data on-chain dan derivatif menunjukkan kemungkinan koreksi lebih lanjut sebelum Komisi Sekuritas dan Bursa AS (SEC) mengambil keputusan.

Secara teknikal pergerakan ETH telah breakout dari MA 21,50,100 dan mencoba menuju area supportnya. Jika pergerakannnya dapat bertahan diatas support trendlinenya dan menembus ke MA21 dan MA50, serta didukung dengan indikator stochastic yang membentuk golden cross. Maka ada potensi ETH dapat memantul ke area bullishnya kembali.

BUY
Range BUY : 47.522.254 - 48.164.813
TP 1 : 55.322.556
TP 2 : 62.397.249
SL : 40.901.067

TrueFi (TRU-USD) SPEC. BUY

TrueFi (TRU) telah memulai platform pinjaman berbasis aset dunia nyata (RWA) yang disebut Trinity untuk meningkatkan utilitas untuk penawaran Treasury AS yang diberi token. Protokol RWA ini akan menggunakan token TRI berbasis dolar yang didukung oleh aset agunan untuk memudahkan pengguna memperoleh leverage dan melindungi risiko. Trinity ini akan membiarkan pengguna mengambil pinjaman kripto menggunakan ATMR yang diberi token sebagai jaminan. Token tagihan Treasury TrueFi (tfBILL) akan menjadi yang pertama, dengan rencana untuk menambahkan produk tokenisasi penghasil hasil lainnya di masa depan, menurut proposal tata kelola TrueFi oleh organisasi pengembang ekosistem Wallfacer Labs.

Secara teknikal pergerakan TRU sedang mengalami koreksinya setelah menguat beberapa pekan lalu. Tingkat volume token TrueFi menunjukkan pemesanan keuntungan di sesi terakhir pada grafik harian. Namun, trennya netral, dan token memberikan pergerakan yang fluktuatif, dan ayunan rendah yang lebih rendah telah dicatat dalam beberapa minggu terakhir. Sejak awal bulan ini, token tersebut telah menghasilkan akumulasi bullish, dengan diikuti indikator stochastic membentuk golden cross. Berdasarkan level retracement

Fib, harga TRU diperdagangkan di dekat zona 23.6% dan pertengahan Bollinger Band. Kurva RSI tetap berada di wilayah oversold dan menunjukkan divergensi positif, menunjukkan pergerakan yang fluktuatif ke depan.

SPEC. BUY
Range BUY : 1.660 – 1.841
TP 1 : 2.371
TP 2 : 2.764
SL : 1.413

Maker (MKR-USD) SPEC. BUY

Maker (MKR) adalah salah satu aplikasi terdesentralisasi (dApps) teratas di blockchain Ethereum. Stablecoin DAI mereka berbeda dari stablecoin tradisional yang dipatok ke mata uang fiat dan mempertahankan nilainya melalui metode unik dari posisi hutang yang dijaminkan. Pengguna dapat menyetor aset kripto sebagai jaminan untuk meminjam DAI, sebuah stablecoin yang dipatok ke dolar AS. Saat DeFi terus mendapatkan daya tarik, platform penerbitan stablecoin Maker dapat menghasilkan pertumbuhan token yang signifikan. Dengan total pasokan kurang dari satu juta token MKR,

Secara teknikal, pergerakan MKR memantul dari area supportnya setelah mengalami penurunan selama 5 hari perdagangan. Pergerakan MKR sedang menguji area MA21 dan MA50, serta diikuti indikator stochastic yang bergerak membentuk area golden cross menuju area overboughtnya. Jika

pergerakannya berhasil tertembus ke area MA tersebut ada potensi bergerak bullish kembali.

SPEC. BUY
Range BUY : 47.541.358– 50.310.956
TP 1 : 54.383.169
TP 2 : 62.546.693
SL : 40.621.800

Uniswap (UNI-USD) SPEC. BUY

Uniswap (UNI) adalah protokol perdagangan terdesentralisasi yang populer, dikenal karena perannya dalam memfasilitasi perdagangan otomatis token keuangan terdesentralisasi (DeFi). Saat ini Uniswap sedang mengalokasikan $300K untuk pengembangan platform V4 dengan jangka waktu dua tahun dan penekanan pada penargetan aset jangka panjang dan token kapitalisasi kecil. Terlepas dari prevalensi V2 dan V3, Uniswap bertujuan untuk meningkatkan kehadiran pasarnya dengan menangani preferensi pengguna melalui peningkatan antarmuka pengguna dan fungsionalitas di V4. Indikator kinerja utama yang ambisius dari hibah ini mencakup perolehan 5% dari total nilai terkunci (TVL) sebesar $4.43 miliar dan fitur inovatif yang direncanakan untuk V4, termasuk limit order on-chain dan biaya penyedia likuiditas gabungan otomatis, Uniswap bertujuan untuk memperkuat kepemimpinannya di pasar pertukaran terdesentralisasi, hal in dilakukan untuk menarik pengguna dan penyedia likuiditas.

Secara teknikal, pergerakan UNI dalam beberapa minggu terakhir bergerak bearish terus menerus menuju titik support terendahnya. Nampaknya pergerakan tersebut terjadi karena adanya aksi profit taking cukup besar sehingga membuat UNI breakout dari MA21,50,100. Pergerakan UNI sudah berada dititik terendahnya dan ada potensi memantul area supportnya. Sehingga dalam jangka pendek, para trader atau investor dapat perhatikan asset kripto ini. Jika UNI dapat bergerak bangkit dengan melewati MA100 ada potensi bergerak ke area bullishnya.

SPEC.BUY
Range BUY : 109.418– 115.196
TP 1 : 144.762
TP 2 : 165.833
SL : 89.706

REPORTASE

Apple: Kasus Hukum dan Sepakbola

Sepanjang 10 tahun terakhir, nilai Apple tumbuh lebih dari 8 kali lipat yang kemudian menempatkan mereka menjadi perusahaan dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar kedua secara global di belakang Microsoft. Padahal pada periode 1999-2000, Apple pernah diperhadapkan masalah kebangkrutan. Apple memulai revitalisasinya tahun 2001 dengan memperkenalkan iPod, pemutar lagu portable yang hampir tidak memiliki isu hak cipta seperti layanan serupa yang muncul beberapa tahun sebelumnya. Puncak inovasi Apple ini terjadi pada tahun 2007 di mana Apple memperkenalkan iPhone, yang merupakan bagian penting revolusi perangkat genggam pada saat itu. Sepeninggal pemimpin legendaris mereka, Steve Jobs, Apple terus melakukan inovasi dengan memperkenalkan berbagai layanan terintegrasi dalam semua platform besutan Apple. Namun, Pemerintah Federal AS melalui Departemen Kehakiman AS baru-baru ini memperkarakan Apple akibat praktik monopoli secara ilegal.

Setidaknya ada lima faktor menyangkut kasus setebal 88 halaman ini. Pada intinya Pemerintah AS keberatan jika, baik konsumen dan pengembang aplikasi, terlalu bergantung pada ekosistem Apple. Dalam banyak kasus, pengguna seperti ‘dipaksa’ untuk memakai layanan atau produk Apple lain. Lima faktor tersebut adalah menghindari super apps, layanan cloud streaming, chat, jam tangan pintar (smartwatches) dan pembayaran digital.

Super app pada dasarnya adalah Whatsapp, Youtube, Gojek, OVO, Traveloka dan Nanovest menjadi satu aplikasi. Super app seperti ini akan membuat pengguna bergantung pada sisi software dibanding sisi hardware karena akan mampu berjalan di semua perangkat asalkan memenuhi persyaratan spesifikasi. Dengan demikian, pengguna tidak perlu mengikuti siklus rilis iPhone terbaru. Menurut dokumen perkara tersebut, pengguna Apple akan ditolak untuk mengakses super app karena akan “mendisrupsi secara fundamental paradigma pengembangan dan distribusi produk yang sementara berjalan”.

Isu berikutnya adalah layanan cloud khususnya game streaming. Game streaming lewat cloud memungkinkan seorang gamer dengan spesifikasi pas-pasan untuk menikmati game berat asalkan memiliki server yang cukup kuat. Sekali lagi model bisnis ini akan menghambat siklus produk Apple. Tanpa perangkat secanggih iPhone, pengguna dapat main game streaming dengan leluasa. Pemerintah AS keberatan sikap Apple ini yang mencegah pengembang lain untuk menawarkan layanan game streaming sebagai aplikasi di iPhone. Belum lagi Apple mewajibkan pembayaran pembelian aplikasi harus melalui Apple sekaligus mewajibkan game streaming di App Store untuk dimodifikasi secara khusus untuk hal ini.

Isu ketiga adalah stigma non pengguna Apple pada aplikasi percakapan Apple. Dalam aplikasi percakapan, pengguna iPhone yang saling bertukar pesan akan diberi blue bubble, sementara jika pengguna iPhone dan Android saling bertukar pesan maka akan diberi green buble. Selain itu berbagai fitur dalam aplikasi ini akan dibatasi bahkan ditiadakan sama sekali pada pengguna Android. Keberatan muncul karena Apple dianggap secara sengaja mengurangi kualitas, privasi dan keamanan bagi pengguna. Pengembang aplikasi percakapan juga diminta untuk mematikan aplikasi jika sudah ditutup, jadi tidak bisa beroperasi secara background. Hal ini mengurangi kemampuan aplikasi percakapan tersebut untuk memberikan notifikasi lanjutan mengenai percakapan yang sedang dilakukan pengguna. Mengenai masalah ini, Tim Cook pernah berceloteh “buy your mom an iPhone” merujuk pada komplain pengguna yang tidak bisa berkomunikasi dengan baik dengan ibunya yang memakai Android.

Isu keempat adalah kompatibilitas jam tangan pintar (smartwatches) Apple dengan perangkat lain. Apple hanya membatasi Apple Watch dan iPhone untuk kompatibel satu sama lain, dari sekian banyak smartwatches dan perangkat telepon genggam di pasaran. Menurut dokumen tersebut, Apple membatasi koneksi dengan perangkat pihak ketiga sehingga membatasi pilihan pengguna serta meniadakan inovasi para pengembang.

Yang terakhir adalah dompet digital dalam ekosistem Apple. Pemerintah AS keberatan atas kendali Apple yang memblokir fungsionalitas tap-to-pay dompet digital di iPhone yang dikembangkan pihak ketiga. Dengan demikian semua pembayaran dalam ekosistem Apple harus dilakukan lewat Apple Pay yang konon meminta komisi 5% dari jumlah transaksi. Tentunya skema ini berlainan dengan situasi di Android yang masih memungkinkan adanya pembayaran cross-platform yang lebih mudah dan murah.

Beberapa pengamat dan praktisi hukum di AS mendukung Pemerintah AS dalam hal ini. Mereka cukup yakin dengan konstruksi dan koherensi argumen perkara yang disampaikan Pemerintah AS. Selumnya perkara semacam ini pernah mengemuka namun pengadilan justru memenangkan Apple di pengadilan.

Banyak juga yang membela Apple. Mereka beralasan jika Apple berhak mendesain produk dan layanan sesuka mereka, mengingat Apple juga telah berinvestasi cukup banyak untuk tetap berinovasi secara kompetitif. Apple juga dikatakan berhak untuk melindungi pengalaman pengguna mereka dalam ekosistem seperti saat ini.

Namun bukan Apple namanya jika tidak ada hal yang baru. Apple dilaporkan akan semakin menancapkan bisnis mereka di sepakbola. Apple memulai hal ini dengan membeli hak siar global liga sepakbola profesional AS, Major League Soccer (MLS) senilai $2,5 miliar selama 10 tahun ke depan atau $250 juta per tahun. Sebelumnya nilai ini hanya berkisar $90 juta yang merupakan gabungan Fox Sports, ESPN dan Univisio. Memang MLS masih belum mengimbangi liga-liga profesional Eropa seperti Inggris, Spanyol dan Jerman. Nilai hak siar MLS sendiri masih kalah jauh dengan Inggris yang berkisar $1,5 miliar untuk setahun saja. Namun AS memiliki potensi besar untuk liga olahraga profesional. Publik AS tentu tidak keberatan jika MLS nantinya besar seperti NFL, NBA, MLB atau pun NHL. Di lain pihak sepakbola profesional AS mulai dilirik penggemar internasional dengan kehadiran bintang seperti Lionel Messi dan Luiz Suarez. Terlebih Piala Dunia 2026 yang akan dilaksanakan di Amerika Utara, dengan AS akan menggelar sekitar 80% pertandingan turnamen akbar tersebut.

Bukan tidak mungkin hak siar MLS ini menjadi batu loncatan bagi Apple untuk menguasai liga-liga besar Eropa. Biaya $1,5 miliar per tahun bukan persoalan bagi Apple yang memiliki pendapatan $383 miliar dan laba $97 miliar, ditambah $162 miliar dana kas di tangan (cash-on-hand). Dari kontrak mereka dengan MLS, Apple menghargai biaya berlangganan mereka $14,99 per bulan atau $99 per tahun. Skema harga tersebut hampir sama di Inggris (£14,99 per bulan, £99 per tahun) dan Eropa (€14,99 per bulan dan €99 per tahun).

Langkah Apple ini juga cukup strategis mengingat langkah ini tentunya akan membawa pengguna baru ke dalam ekosistem Apple. Layanan streaming hiburan dan olahraga Apple memang masih jauh di belakang Netflix, Prime Videos, Disney yang masing-masing memiliki pelanggan berbayar sejumlah

250 juta, 220 juta dan 150 juta, Apple TV hanya memiliki 25 juta pelanggan berbayar saja. Namun, jumlah itu belum ditambah 1,3 miliar jumlah iPhone yang aktif secara global.

Apakah langkah Apple mengamerikakan sepakbola dan mensepakbolakan Amerika ini serius? Sangat serius. Apple telah menayangkan serial komedi Ted Lasso, yang menceritakan seorang (tituler) pelatih sepakbola ala Amerika yang entah mengapa menjadi pelatih kepala klub sepakbola di Inggris. Serial Ted Lasso dapat dipandang sebagai jembatan bagi publik AS, yang gemar nonton sepakbola ala Amerika, untuk paham permainan sepakbola yang dimainkan di Eropa dan seluruh dunia selain AS. Publik AS menyambut hangat serial ini dengan rating tertinggi antara acara orisinal TV streaming lain. Sebagai langkah lanjutan Apple telah merencanakan membuat dokumenter mengenai kehidupan superstar Lionel Messi. Nantinya Apple akan mendapatkan akses eksklusif di klub-klub MLS termasuk membuat tayangan yang meliput latihan tiap klub. Jika Apple menguasai sepakbola di AS dan seterusnya Eropa, maka akan menambah pundi-pundi uang Apple dari komersialisasi olahraga ke tahap yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

Monopoli atau bukan, Apple menguasai 65% pasar telepon pintar AS, namun secara global jumlah ini masih jauh dibandingkan Android yang menguasai sekitar 70% dan Apple sekitar 25%. Apakah kasus hukum ini akan mempengaruhi kinerja Apple di masa yang akan datang? Mungkin saja, namun Microsoft pernah mengalami kekalahan dalam perkara serupa dengan Internet Explorer mereka di tahun 1998-2001. Tetapi hal itu tidak membuat Microsoft tenggelam namun justru tetap terus berkibar bahkan nilai saham terus naik sampai lebih dari 10 kali lipat sampai saat ini. Apakah Apple akan memegang hak komersial sepakbola di Eropa? Masih terlalu dini. Namun

disadari atau tidak tuntutan Pemerintah AS terhadap Apple sebenarnya menunjukan betapa besarnya ekosistem Apple, dan patut kita lihat bagaimana Apple dengan ekosistemnya jika menguasai olahraga yang paling populer di dunia.

NOTABLE SOURCE

MakroEkonomi

- https://www.bbc.com/news/world-us-canada-68628989
- https://fortune.com/2023/09/29/soccer-taking-over-america-apple-win-sports-streaming-wars-mls-deal-aden-ikram/

Industri Analysis

- https://www.funds-europe.com/us-etf-industry-touched-8-87tn-at-the-end-of-q1-2024-data-shows/#:~:text=The%20ETF%20industry%20in%20the,trillion%20set%20in%20February%202024
- https://www.nasdaq.com/articles/global-etfs-industry-reached-a-new-record-of-us%2412.71-trillion-at-the-end-q1-2024
- https://www.coinex.com/en/blog/6518-rwa-tokenization-how-far-would-it-go?categoryId=0
- https://www.researchgate.net/publication/379753706_Fintech_Q1_2024_Review_-_A_report_on_key_regulatory_and_non-regulatory_developments

Sektoral Analysis

- https://www.usbank.com/investing/financial-perspectives/market-news/investing-in-tech-stocks.html
- https://www.usbank.com/investing/financial-perspectives/market-news/energy-sector-performance.html
- https://cryptoadventure.com/solana-sol-price-forecast-experts-predict-620-post-bitcoin-halving-surge/
- https://coinmarketcap.com/currencies/base-protocol/
- https://coinmarketcap.com/view/cybersecurity/

Credits

Nanovest Research & Strategy Team

Muhammad Yusuf Musa
Rosi AB Rantung
Edo Ardiansyah
Tammara Audina Putri
Onny Shelvia
Dwinalaya Berryl Yustisio
Dyta Dewi Puspita
Melvinsky Tirto
Nurina Muawanah

Nanovest Creative Team

Stevan Superman
Antonius Kenjiro Wiguna
Natasya Fiola
Thalia Soe